

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah berasal dari bahasa arab yaitu “*da’a, yad’u, da’wan, du’a*”. Dari beberapa kata tersebut dapat dimaknai yaitu memanggil, mengajak, menyampaikan pesan dan berdo’a.¹ Secara lebih luas, dakwah merupakan kegiatan untuk mengajak dalam melakukan kebaikan kepada sesama manusia. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kadar iman manusia. Secara umum tujuan utama dakwah adalah mengajak manusia untuk selalu berbuat kebaikan dan selalu mengingat Allah SWT semata tanpa mempersekutuka-Nya.²

Sementara itu, sarana dalam menyampaikan dakwah juga perlu di perhatikan agar mencapai hasil akhir yang maksimal. ketika menyampaikan pesan dakwah agar mudah diterima atau dapat menarik minat *mad’u* diperlukan sarana penunjang dalam berdakwah seperti melalui media massa berupa media cetak maupun media elektronik. Saat ini perkembangan media sudah berkembang sangat pesat penyampaian dakwah tersebut dapat dilakukan melalui media cetak berupa buletin, majalah maupun buku. Maupun media elektronik seperti televisi, radio maupun internet.³ Salah satu media yang masih *eksis* digunakan untuk berdakwah sampai saat ini yaitu Radio yang masih bertahan di tengah berkembangnya media massa lainnya.

Radio Frekuensi Modulasi (FM) pertama kali ditemukan oleh Howard Amstrong, Radio FM memiliki kualitas jernih suara yang lebih bagus, dan bebas dari gangguan siaran (*static*).⁴ Radio merupakan salah satu media massa yang memiliki kekuatan yang besar, hal ini karena radio memiliki karakteristik yang berbeda

¹ M.Munir dan Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: prenada media, 2006).

² Cahyadi Takariawan, *Prinsip-Prinsip Dakwah* (Yogyakarta; Kencana, 2005) 18.

³ Ahmad Zaini dan Riza Zahriyal Falah, “Studi Analisis Perbandingan Manajemen Siaran Dakwah di Radio Manggala FM Kudus dan Pas FM Pati,” *at-tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN KUDUS* 7, no. 2 (2020): 242.

⁴ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi, Edisi Revisi* (Jakarta: prenada media group, 2020), 4–5.

dengan media massa lain. Pertama, radio bersifat langsung, sehingga untuk mencapai pendengar tidak diperlukan teknik penyampaian yang berbelit. Kedua, tidak mengenal jarak dan waktu. Sehingga seberapa jauh pendengar masih dapat terjangkau sesuai dengan batas penyiaran yang diizinkan oleh pemerintah dan radio dapat didengarkan kapanpun. Ketiga, radio memiliki daya tarik dan imajinasi yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh sifat siaran yang serba hidup. Suasana hidup ini diciptakan oleh musik, komentar dari penyiar, serta efek-efek suara yang digunakan.⁵

Radio Manggala Station Kudus adalah salah satunya, Radio ini menyajikan berbagai program hiburan dan musik yang disiarkan untuk para pendengar setia. Radio Manggala juga menyajikan informasi-informasi seputar Kota Kudus dan sekitarnya serta menyajikan beberapa program dakwah Islam. Radio Manggala bukan termasuk dalam kategori Radio dakwah dan Radio Manggala sendiri mempunyai segmentasi pendengar tidak hanya untuk umat Islam tetapi di dalamnya terdapat program dakwah yang menarik untuk didengarkan. Manggala Station Kudus mengudara pada jaringan FM dan berada di saluran 100.4 FM dengan segmentasi pendengar usia 15-60 tahun. Radio Manggala Station Kudus mempunyai beberapa program dakwah.

Pertama, Siraman Rohani merupakan program dakwah Islam yang menyajikan ceramah seputar keagamaan yang disiarkan setiap hari Pukul 05.00-05.30 WIB melalui rekaman dengan narasumber K.H. Zainudin MZ. Kedua, Nuansa Senja merupakan program dakwah Islam yang menyajikan ceramah seputar keagamaan yang disiarkan setiap hari Pukul 16.30- 17.00 WIB dengan narasumber dari Institut Agama Islam Negeri Kudus dan Kementerian Agama Kudus. Ketiga yaitu Serba-Serbi Ramadhan merupakan program dakwah dengan metode ceramah dengan materi yang disampaikan tidak hanya seputar keagamaan saja tetapi juga membahas mengenai permasalahan-permasalahan saat ini, program ini merupakan program baru yang hadir di Bulan Ramadhan tahun 2021 yang di siarkan saat berbuka puasa pukul 18.00-18.30 WIB dengan jumlah 16 narasumber dari Pimpinan Cabang Fatayat NU Kudus.

Serba-Serbi Ramadhan merupakan program baru yang disiarkan pada Bulan Ramadhan. Program ini merupakan program dakwah Islam yang berisi seputar ibadah di Bulan Ramadhan dan

⁵ Asep Syamsyul M. Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio* (bandung: Nuansa Cendekia, 2017), 16–17.

masalah-masalah saat ini yang ada dalam keseharian karakter dalam program ini memberikan inspirasi dan wawasan untuk para pendengar Radio Manggala Station Kudus. Pada program ini materi disampaikan oleh para ustadzah dari Pimpinan Cabang Fatayat NU Kudus yang memang sudah berkompeten dibidangnya, materi ceramah akan disampaikan sesuai format yang telah direncanakan yaitu melalui rekaman, untuk selanjutnya melalui proses *editing*, sampai dengan penayangan yang diproduksi oleh manajer program serta tim produksi Radio Manggala Station Kudus.

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis tertarik meneliti mengenai proses produksi program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus sebagai objek penelitian Karena penulis ingin mengetahui bagaimana proses produksi program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat selama berjalanya proses produksi program tersebut. Dengan judul Analisis Proses Produksi Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian ini adalah untuk memberikan batasan pada pembahasan masalah yang diteliti, sehingga diharapkan pemecahan masalah tidak menyimpang dari ruang lingkup permasalahan. Dengan demikian fokus penelitian disini membahas mengenai bagaimana proses produksi program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan yang meliputi proses pra produksi, proses produksi dan pasca produksi. Selain itu, juga membahas mengenai apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat selama berjalanya proses produksi program Serba-Serbi Ramadhan itu sendiri.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu proses untuk mengetahui asumsi-asumsi berdasarkan studi pendahuluan pada fokus penelitian berdasarkan latar belakang. Dengan demikian dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses produksi program dakwah Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi yang sudah ada, sehingga dapat memberikan wacana baru bagi semua pihak utamanya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus. Khususnya, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori mengenai analisis program dakwah Islam di Radio, serta agar program dakwah Islam dapat terus berkembang.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi radio terutama manajer program yang dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk produksi program dakwah Islam selanjutnya agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Selanjutnya juga dapat bermanfaat untuk peneliti lain khususnya penelitian mengenai program dakwah Islam di Radio untuk menambah pengetahuan mengenai program dakwah Islam di Radio.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini akan dijadikan sebagai gambaran yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian sehingga memudahkan bagi pembaca. Maka dapat disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I menjelaskan mengenai pendahuluan. Dalam bab pertama yaitu pendahuluan yang memuat beberapa rincian antara lain, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu kajian pustaka. Bab kedua ini memaparkan tinjauan umum tentang kajian teori yang berhubungan dengan judul. Kemudian tinjauan pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu Serta kerangka berfikir.

BAB III yaitu metode penelitian. Metode penelitian berisi uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Bab keempat ini merupakan bab dimana peneliti akan membahas gambar obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V yaitu penutup. Bab kelima ini merupakan titik terakhir dalam penelitian dimana penutup mengenai kesimpulan dan saran.

